

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA  
BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI DESA KARANGSARI KABUPATEN  
KULON PROGO  
TAHUN 2019**



EVA ERVIANA LILI ASTUTI  
P07124116017

**PRODI DIII KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2019**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA  
BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI DESA KARANGSARI  
KABUPATEN KULON PROGO  
TAHUN 2019**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Kebidanan



EVA ERVIANA LILI ASTUTI  
P07124116017

**PRODI DIII KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

“GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA  
USIA 24 – 59 BULAN DI DESA KARANGSARI KABUPATEN KULON  
PROGO TAHUN 2019”

Disusun oleh:

EVA ERVIANA LILI ASTUTI  
P07124116017

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

20 JUN 2019  
.....

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb  
NIP. 19751123 200212 2 002

Pembimbing Pendamping,



Yuliasti Eka Purnamaningrum, SST.MPH  
NIP. 19810705 200212 2 001

Yogyakarta, ..23.. AGUSTUS ..2019..



DR. Yuni Kusmiyati, SST., MPH.  
NIP. 19760620 200212 2 001



Scanned with  
CamScanner

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**“GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA  
USIA 24 – 59 BULAN DI DESA KARANGSARI KABUPATEN KULON  
PROGO TAHUN 2019”**

Disusun oleh:

EVA ERVIANA LILI ASTUTI  
P07124116017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 23 Agustus 2019

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Ketua,

Siti Tyastuti, S.Kep.Ners, SST.M.Kes. (.....)  
NIP. 19560330 198103 2 001

Anggota,

Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb (.....)  
NIP. 19751123 200212 2 002

Anggota,

Yuliasti Eka Purnamaningrum, SST.MPH (.....)  
NIP. 19810705 200212 2 001

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Ketua Jurusan Kebidanan  
KEMENTERIAN KESEHATAN  
REPUBLIC INDONESIA  
BADAN PENGELOMPOKAN DAN  
PELAYANAN SUMBER DAYA  
MANUSIA KESEHATAN

DR. Yuni Kusmiyati, SST., MPH.  
NIP. 19760620 200212 2 001




Scanned with  
CamScanner

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan benar.

Nama : Eva Erviana Lili Astuti

NIM : P07124116017

Tanda Tangan : ..........

Tanggal : 20 Juni 2019 .....

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

---

Nama : EVA ERVIANA LILI ASTUTI

NIM : P07124116017

Program Studi : D-III

Jurusan : KEBIDANAN

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul:

GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI DESA KARANGSARI KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2019

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 20 Juni 2019

Yang menyatakan  
  
(.....)  
EVA ERVIANA LILI ASTUTI

(.....)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan ini Karya Tulis Ilmiah dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb selaku pembimbing utama dan Yuliasti Eka Purnamaningrum, SST.MPH selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Joko Susilo, SKM., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. DR. Yuni Kusmiyati, SST., MPH. selaku Ketua Jurusan.
3. Munica Rita Hernayanti, S.Si.T., M.Kes selaku Ketua Program Studi.
4. Siti Tyastuti, S.Kep,Ners, SST.M.Kes. selaku Ketua Dewan Penguji.
5. dr. Chusnun Hendarto selaku Kepala Puskesmas Pengasih II.
6. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
7. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 1 Juni 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRACT .....	xi
INTI SARI .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Telaah Pustaka.....	12
B. Landasan Teori.....	28
C. Kerangka Konsep.....	29
D. Pertanyaan Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Waktu dan Tempat.....	31
D. Aspek-Aspek yang Diteliti/Diamati.....	32
E. Batasan Istilah.....	32
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian.....	36
H. Prosedur Penelitian.....	37
I. Manajemen Data.....	39
J. Etika Penelitian.....	41
BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN KETERBATASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	51
C. Keterbatasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	60



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rumus Skor Smpang Baku (Z-score).....	18
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian .....	29

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Status Gizi .....	17
Tabel 2. Definisi Operasional Prosedur.....	32
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif.....	45
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu.....	45
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Bapak.....	45
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua.....	46
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah.....	46
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Infeksi Diare.....	47
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Asuh Pemberian Makan.....	47
Tabel 10. Tabel Silang Usia Balita <i>Stunting</i> dengan Faktor Risiko Kejadian <i>Stunting</i> .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Jadwal Penelitian..... 60
Lampiran 2.	Standar Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) Anak Perempuan Umur 24 – 60 Bulan..... 61
Lampiran 3.	Standar Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) Anak Laki - Laki Umur 24 – 60 Bulan..... 62
Lampiran 4.	Pedoman Pengisian Kuesioner..... 63
Lampiran 5.	Pedoman Pelaksanaan Penelitian..... 64
Lampiran 6.	Kuesioner..... 67
Lampiran 7.	Formulir Persetujuan..... 69
Lampiran 8.	Penjelasan Sebelum Penelitian..... 70
Lampiran 9.	Master Tabel Pengumpulan Data..... 72
Lampiran 10.	Anggaran Penelitian..... 77
Lampiran 11.	Permohonan Izin Studi Pendahuluan..... 78
Lampiran 12.	Surat Ijin Penelitian..... 79
Lampiran 13.	Surat Keterangan Selesai Penelitian..... 80

## **RISK FACTORS DESCRIPTION FOR STUNTING OCCURRENCE AMONG CHILDREN AGED 24 – 59 MONTHS IN DESA KARANGSARI, KABUPATEN KULON PROGO 2019**

**Eva Erviana Lili Astuti<sup>1</sup>, Heni Puji Wahyuningsih<sup>2</sup>, Yuliasti Eka Purnamaningrum<sup>3</sup>**

<sup>1)2)3)</sup> Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Email : evaerviana898@gmail.com

### **Abstrack**

**Background:** Stunting is a chronic malnutrition problem due to lack of nutrition for a long time. The incidence of stunting is more common at the age of 24 - 59 months.

**Objective:** This study aims to determine the description of risk factors for stunting in infants aged 24 - 59 months in Karang Sari Village, Kulon Progo Regency in 2019.

**Method:** This type of research is descriptive with cross sectional design. The population in this study were all toddlers aged 24 - 59 months who experienced stunting as much as 48 toddlers. Stunting is measured based on z-score of height according to age (TB / U). Toddler height data was measured using microtoice. Historical data on breastfeeding, parental education level, parental income, history of diarrheal infection disease, and feeding patterns were collected through a questionnaire. Data on low birth weight babies were collected based on the MCH handbook.

**Result:** This study shows that the majority of stunted children have a history of exclusive breastfeeding (95.84%), secondary mothers education level (64.58%), primary father's education level (54.16%), income of parents low as much (75%), do not have a history of low birth weight babies (91.67%), do not have a history of diarrheal infection disease as much (68.75%), and have bad feeding patterns as much as (62.50%).

**Conclusion:** This study shows that a history of breastfeeding, a history of low birth weight and a history of diarrheal infection are not risk factors for stunting in infants. As for the level of parental education, parental income, and feeding patterns are risk factors for stunting in toddlers aged 24 - 59 months.

*Keywords:* stunting; malnutrition; children ; risk factor

# GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI DESA KARANGSARI KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2019

Eva Erviana Lili Astuti<sup>1</sup>, Heni Puji Wahyuningsih<sup>2</sup>, Yuliasti Eka Purnamaningrum<sup>3</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Email : evaerviana898@gmail.com

## Intisari

**Latar Belakang:** *Stunting* adalah masalah kurang gizi kronis disebabkan kurangnya asupan gizi dalam waktu cukup lama. Kejadian *stunting* lebih banyak terjadi pada usia 24 – 59 bulan.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko kejadian *stunting* pada balita usia 24 – 59 bulan di Desa Karang Sari Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita usia 24 – 59 bulan yang mengalami *stunting* sebanyak 48 balita. *Stunting* diukur berdasarkan z-score tinggi badan menurut umur (TB/U). Data tinggi badan balita diukur menggunakan microtoice. Data riwayat pemberian ASI, tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, riwayat penyakit infeksi diare, dan pola pemberian makan dikumpulkan melalui angket. Data riwayat berat bayi lahir rendah dikumpulkan berdasarkan buku KIA.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar balita *stunting* mempunyai riwayat pemberian ASI Eksklusif sebanyak (95,84%), tingkat pendidikan ibu menengah sebanyak (64,58%), tingkat pendidikan bapak dasar sebanyak (54,16%), pendapatan orang tua rendah sebanyak (75%), tidak mempunyai riwayat berat bayi lahir rendah sebanyak (91,67%), tidak mempunyai riwayat penyakit infeksi diare sebanyak (68,75%), dan mempunyai pola pemberian makan tidak baik sebanyak (62,50%).

**Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa riwayat pemberian ASI, riwayat berat bayi lahir rendah dan riwayat penyakit infeksi diare bukan sebagai faktor risiko kejadian *stunting* pada balita. Sedangkan untuk tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan pola pemberian makan menjadi faktor risiko kejadian *stunting* pada balita usia 24 – 59 bulan.

Kata Kunci : *stunting*; malnutrisi; balita; faktor risiko

